

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah L. 2010. Herbage production and quality of shrub Indigofera treated by different concentration of foliar fertilizer. Media Peternakan. 32:169-175.
- Akbarillah, T., Kususiyah, K., Kaharuddin, D., & Hidayat, H. (2008). Tepung Daun Indigofera sebagai Suplementasi Pakan Terhadap Produksi dan Warna Yolk Puyuh (*Coturnix coturnix japonica*). Jurnal Sain Peternakan Indonesia 20-23.
- Al - Karaki, G., B. McMichael, and J. Zal. 2003. Field response of wheat to arbuscular micorrhizal fungi and drought stress. Mycorrhiza. 10.1007. 00572-003-0265-2.
- Anas, S dan Andy. 2010. Kandungan NDF dan ADF Silase Campuran Jerami Jagung (*zea mays*) dengan beberapa level daub gamal (*Gricilidia maculata*). Jurnal Aggrisistem. 6 (2) : 77-88.
- Anggorodi, R. 2005. Ilmu Makanan Temak Umum. Gadjah Mada UniversityPress. Jogjakarta. Animal Nutrition. 6th Edition. Ashford Colour Pr. Gosfort.
- Anindyawati, T. 2010. Potensi Selulase Dalam Mendegradasi Lignoselulosa Limbah Pertanian Untuk Pupuk Organik. Jurnal Vol. 45, No. 2. Cibinong : LIPI
- Aulia F, Susanti H, & Fikri E N. (2016). Pengaruh Pemberian Pupuk Hayati dan Mikoriza Terhadap Intensitas Serangan Penyakit Layu Bakteri (*Ralstonia solanacearum*), Pertumbuhan, dan Hasil Tanaman Tomat. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 41(2), 250–260.
- Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Padang Mengatas.2022.*Indigofera..*<http://bptupdgmengatas.ditjenpkh.pertanian.go.id/informasipublik/view/23>
- Beever, D. E. N. Offer, N. Gill. 2000. The Feeding Value Of Grass And Grass Products. Publish For British Grassland Soc. By Beckwell Science.
- Church,D.C. 1988. The Ruminant Animal Digestive Physiology and Nutrition Reston Book. Prentice Hall Englewood Cliff, New Jersey
- Crampton, E. W. dan L. E. Harris. 1969. Applied Animal Nutrition 1st E. d. The Engsminger Publishing Company, California, U. S. A
- Daryono, H. 2009. Potensi, Permasalahan dan Kebijakan yang Diperlukan dalam Pengelolaan Hutan dan Lahan Rawa Gambut Secara Lestari. Pusat Litbang Hutan dan Konservasi Alam, Bogor.

Departemen Kehutanan. 2006. Booklet Teknik Produksi Bibit Bermikoriza. Balai Perbenihan Tanaman Hutan Jawa dan Madura. Sumedang

Doblin MS, Kurek I, Jacob-Wilk D, Delmer DP. 2002. Cellulose bis-synthesi in plant: from Ganes to Rosettes. Plant Cell Phisiol. 43: 1407-1420.

Evitayani, 2017. Budidaya Legum *Indigofera Zollingeriana* Organik dengan *Bisozyme*. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Evitayani. 2021. Hasil Analisa Tanah Gambut. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Evitayani., L. Warly., A. Fariani., T. Inchinohe dan T. Fujihara. 2016. Hasil analisa laboratorium ruminansia. Universitas Andalas, Padang.

Halis, Murni, P., dan Fitria, A. B., 2008. Pengaruh Jenis dan Dosis *Cendawan Mikoriza Arbuskular* terhadap Pertumbuhan Cabai (*Capsicum annuum L.*) pada Tanah Ultisol. Biospecies. 1(2): 59-62.

Hapsoh. 2008. Pemanfaatan FMA pada Budidaya kedelai di Lahan Kering. Universitas Sumatera Utara.

Hardjowigeno, S. 1995. Keragaman Sifat Tanah.Jurnal Ilmu Peternakan. Vol. 2 (1) : 13-23

Harfiah. 2009. Lumpur Minyak Sawit Kering (Dried Palm Oil Sludge) Sebagai Pengganti Dedak Padi Dalam Ransum Ruminansia. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar. Hal 463-467.

Harkin, L. M. 1973. Lignin in Chemistry and Biochemistry of Herbage. Ed.By G., Buttelle and R. W. Bailey. Vol 1. Academis Press. Inc. 323-373.

Hassen, A., Rethman, N. F. G., & Apostolides, Z. (2006). Morphological and agronomic characterisation of *Indigofera* species using multivariate analysis. Tropical Grasslands, 40(1), 45–59.

Herdiawan, I., Abdullah, L., dan Sopandi, D. 2014. Status nutrisi hijauan *Indigofera zollingeriana* pada berbagai taraf perlakuan stres kekeringan dan interval pemangkasan. JITV Vol. 19 No 2 Th. 2014:91-103.

Herdiawan, I., dan Krisnan, R. 2014. Produktivitas dan pemanfaatan tanaman leguminosa pohon *Indigofera zollingeriana* pada lahan kering. Wartazoa, Vol.24 No. 2, Hlm. 75-82.

- Hernaman, I., B. Ayuningsih, D. Ramdani, & R.Z. Al Islami. 2017. Pengaruh perendaman dengan fitrat abu jerami pada padi (FAJP) terhadap lignin dan serat kasar tongkol jagung. Agripet 17 (2) : 139-143.
- Husin, E. F., A. Syarif dan Kasli. 2012. Mikoriza sebagai pendukung sistem pertanian berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Andalas University Press, Padang.
- Husin, E.F., 1992. Perbaikan Beberapa Sifat Kimia Tanah PMK dengan Pemberian Pupuk Hijau Sesbania Rostrata dan Inokulasi Mikoriza Vasikular Arbuskular, serta Efeknya terhadap Serapan Hara dan Hasil tanaman Jagung. Disertasi. Pascasarjana Universitas Padjadjaran, Bandung
- Infitria. 2015. Pertumbuhan, produksi dan kualitas nutrien *Indigofera zollingeriana* pada lahan pasca tambang pasir dengan penambahan pupuk. Thesis. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Ismayanda, M. H., & Mulana, F. (2014). Studi Pembuatan Pupuk Kalium Sulfat dari Abu Sekam Padi dan Gipsum Alam Menggunakan Reaktor Tangki Berpengaduk The Study of Potassium Sulphate Fertilizer Production from Rice Husk Ash and Gypsum by Using Stirred Tank Reactor. Jurnal Rekayasa Kimia Dan Lingkungan, 10(2), 78–83.
- Jusbianto. 2016. Pengaruh Dosis Pupuk N Pada Pertanaman Campuran Rumput Gajah Cv. Taiwan Dan *Indigofera zollingeriana* pada Lahan Yang Diinokulasi CMA Terhadap Kecernaan Fraksi Serat secara In Vitro. Skripsi. Universitas Andalas. Padang.
- Karti, P. D. M. H. 2004. Pengaruh Pemberian Cendawan Mikoriza Arbuskula terhadap Pertumbuhan dan Produksi Rumput Setaria splendida Stapf yang Mengalami Cekaman Kekeringan. Edisi Agustus, 63(2), 63–68.
- Kendall, C., C. Leonardi, P. C. Hoffman, and D. K. Combs. 2009. Intake and milk production of cows fed diets that differed in dietary neutral detergent fiber and neutral detergent fiber digestibility. J Dairy Sci. 92 (1):313-323.
- Khairunisa. 2015. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik, Anorganik Dan Kombinasinya Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Sawi Hijau (*Brassica juncea* L. Var. Kumala), 137.
- Kramadibrata, K. 1998. Identifikasi Tipe Spora CMA. Workshop Aplikasi CMA pada Tanaman Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Tanggal 5-10 oktober, Bogor
- Laksono, J dan Karyono T. 2017. Pemberian Pupuk Fosfat dan *Fungi Mikoriza Arbuskular* terhadap Pertumbuhan Tanaman Legum Pohon (*Indigofera zollingeriana*). Jurnal Sain Peternakan Indonesia, Bengkulu. 12 (2): 165-170

- Lingga, P. dan Marsono. 2000. Pupuk Akar, Jenis dan Aplikasinya. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Lingga, P. dan Marsono. 2013. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta
- Mac Pherson, A. 2000. Trace-mineral Status of Forages CAB Int, Scottis Agriculture College, USA
- McDonald, P., R. A. Edwar and J. F. D. Greenhalgh. 1988. Animal Nutrion. 2nd Edition. Longman Scientific And Technical Co Published in The United State with Jhon Willey and Sons, inc. New York
- Merani, F. 2009. Pengujian Fungi Mikoriza Arbuskular (FMA) dan Tanah Bermikoriza Terhadap Pertumbuhan Anakan Tanaman Matoa (Pometia).
- Muchovej, R. M. 2009. Importance of Mychorizae for Agricultural Crops University of Florida. <http://edis.ifas.ufl.edu>.
- Musfal. 2010. Potensi Cendawan Mikoriza Arbuskula untuk Meningkatkan Hasil Tanaman Jagung. Balai Pengkajian Pertanian Sumatera utara, Medan.
- Nofrizal, S., Mulyani., Syafrizal., 2019. Pengaruh penggunaan beberapa macam feses ternak pada lahan bera terhadap kualitas fraksi serat (NDF, ADF, selulosa dan hemiselulosa dan lignin) rumput lapangan. J. embrio. Sci. 11(1): 48-58.
- Noor, M. 2001. Pertanian Lahan Gambut: Potensi dan Kendala. Penerbit Kanisius. Jakarta.
- Novika, D. 2013. Degradasi fraksi serat (NDF, ADF, Selulosa dan Hemiselulosa) ransum yang menggunakan daun coklat secara In Vitro. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas.
- Novisan. 2002. Petunjuk Pemupukan Yang Efektif. Yogyakarta : AgroMedia Pustaka.
- Oktaviani, S. 2012. Kandungan ADF dan NDF Jerami Padi yang Direndam Air Laut dengan Lama Perendaman Berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan. Cetakan Pertama Penerbit UP, Jakarta.
- Radjagukguk, B. 1997. Peat Soil Of Indonesia : Location, Classification and Problems For Sustainability. Biodiversity of Tropical Peats, 45-54.

- Ranjhan, S. K. And Pathak. 1979. Management and Feeding of Buffaloes. Vicas Publishing House PVT, Ltd, New Delhi.
- Sajimin, Yono C. Raharjo, Nurhayati D.P. dan Lugiyo. 2003. Integrasi sistem usaha ternak-sayuran berbasis kelinci disentra produksi sayuran dataran tinggi. Laporan Akhir Tahun Balitnak, Ciawi-Bogor.
- Sattler, S. E., Saballos, A., Xin, Z., Harris, D. L. F. Vermerris, W. and Pederson, J.F. (2014). Characterization Of Novel Sorghum Brown Midrib Mutants From An EMS-Mutagenized Population. G3 (Bethesda). 2014 Nov; 4(11): 2115-2124.
- Schroeder, JW. 2004. Forege Nutrition for Ruminant. North Dakota State University
- Sirait, J., K. Simanihuruk dan R. Hutasoit. 2009. The Potency of Indigofera Sp. As Goat Feed: Production, Nutritive Value and Palatability. In: Proceeding of International Seminar on Forage Based Feed Resources. Bandung.
- Sirait, J., K. Simanihuruk dan R. Hutasoit. 2012. Potensi Indigofera sp, sebagai Pakan Kambing: Produksi, Nilai Nutrisi dan Palatabilitas Patura. Sumatera Utara. 1(2): 56-60.
- Sirait, J., N. D. Purwantari dan K. Simanihuruk. 2005. Produksi Dan Serapan Nitrogen Rumput Pada Naungan Dan Pemupukan Yang Berbeda. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner, 10 (3) : 175 - 181
- Soediyanto dan Hamidi. 1997. Pupuk Kandang, Hijauan, dan Kompos. Seri Peternaka Populer. Bumi Restu. Jakarta
- Soepardi, G. 1983. Sifat dan Ciri Tanah. Departemen Ilmu Tanah Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Steel dan Torrie. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistika. Penerjemah Bambang Sumantri. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Sudrajat. 1979. Kimia Kayu. Dep. Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sutardi dkk. 1980. Landasan Ilmu Nutrisi Jilid I. Departemen Ilmu Makanan Ternak Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Syahputra, G. K. (2020). Pengaruh Dosis Pupuk N, P, Dan K Terhadap Kecernaan Fraksi Serat Secara In-vitro Dari Rumput Gajah(*Pennisetum purpureum*)

CV.Taiwan Yang Diinokulasi FMA *Glomus manihottis* Pada Lahan Reklamasi Bekas Tambang Batubara. Skripsi. Universitas Andalas. Padang

Tilley, J.M.A. dan Terry, R.A. 1963. A two stage technique for the in vitro digestion of forage crops. Grass and Fotage Science, 18(2): 104-111.

Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdosoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan Keempat. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdosoekojo. 1989. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Tjelele, T. J., In, S., Fulfillment, P., The, O. F., Degree, F. O. R. T. H. E., Sciences, W., ... Sciences, A. (2006). Dry matter production, intake and nutritive value of certain Indigofera species by Tlou Julius Tjelele Submitted In Partial Fulfillment Of The Requirements For The Degree M. Inst. Agrar. (Animal Production) Department Of Animal And Wildlife Sciences Facul.

Van Soest, P. J. 1994. Nutritional Ecology of The Ruminant. 2nd Ed. Comstock Publishing Associates a Division of Cornell.

Van Soest. P. J., 1982. Nutritional Ecology of the Ruminant. Commstock Publishing Associates. A devision of Cornell University Press. Ithaca and London.

Wahyunto, Ritung, S., Suparto, & H Subagjo. (2005). Sebaran Gambut dan Kandungan Karbon di Sumatera dan Kalimantan. Retrieved from <https://indonesia.wetlands.org/id/publikasi/sebaran-gambut-dan-kandungan-karbon-di-sumatera-dan-kalimantan-2004/>

Wibowo, A. (2009). Peran Lahan Gambut dalam Perubahan Iklim Global. Tekno Hutan Tanaman, 2 (1), 19–28.

Wiryanta. W. 2003. Bertanam Cabai Hibrida Secara Intensif. Agromedia Pustaka. Jakarta

Yunilas, MP. 2009. Bioteknologi Jerami Padi Melalui Fermentasi Sebagai Bahan Pakan Ternak Ruminansia. Universitas Sumatere Utara.

Zulkarnaini. 2009. Pengaruh Suplementasi Mineral Fosfor Dan Sulfur Pada Jerami Amoniasi terhadap NDF, ADF, Selulosa dan Hemiselulosa. Jurnal Ilmiah Tambua.Vol 8 (3), 472-477.